

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang menurut data BPS memiliki jumlah penduduk yang mencapai 237,56 juta orang dan memiliki jumlah luas lahan pertanian padi sebesar 13.837.213.00 Ha dengan jumlah produksi 71.291.494.00 ton per tahun. Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, karena itu pemenuhan pangan yang cukup, bergizi dan aman menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia untuk mewujudkan sumberdaya yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional. Konsumsi beras menurut Kepala BPS Rusman Heriawan mencapai 139 kg per kapita per tahun. Menurutnya, angka konsumsi beras yang ideal dengan kondisi sekarang adalah 113-114 kg per kapita per tahun. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi beras yang semakin tahun semakin meningkat maka perlu adanya penanganan pasca panen yang lebih baik untuk meminimalisir kehilangan saat panen.

Pemerintah perlu mengkampanyekan penanganan pasca panen yang baik, sampai usaha ini mendapat respon yang baik bagi petani. BPS (1996) menyebutkan kehilangan hasil panen dan pasca panen akibat dari ketidaksempurnaan penanganan pasca panen mencapai 20,51%, dimana kehilangan saat pemanenan 9,52%, perontokan 4,78 %, pengeringan 2,13% dan penggilingan 2,19%. Besarnya kehilangan pasca panen terjadi kemungkinan dikarenakan sebagian besar petani masih menggunakan cara-cara tradisional atau meskipun sudah menggunakan peralatan mekanis tetapi proses penanganan pasca panennya masih belum baik dan benar.

Jika tingkat kehilangan panen bisa ditekan sampai minimal 0,5 sampai 1 persen untuk setiap kegiatan pasca panen dan secara bertahap dapat dikurangi sampai 3 sampai 5 persen berarti total produksi padi yang bisa diselamatkan mencapai 1,59 sampai 2,65 juta ton. Suatu jumlah yang sangat besar untuk mendukung

mengamankan target produksi beras nasional setiap tahunnya (Purwanto, 2005).

Mesin pascapanen HU 10 MPc yang di produksi PT. Agrindo merupakan salah satu solusi untuk penanganan pasca panen. Dengan adanya mesin ini dapat mengurangi prosentase gabah patah karena mekanisme mesin ini yang menggunakan dua roll karet ( rubber roll husker ). Kedua roll karet tersebut diatur dengan kecepatan yang berbeda dan arah yang berlawanan. Tingkat kerapatan roll juga diatur lebih kecil dari gabah supaya dapat menghasilkan kupasan yang baik.

Praktek kerja lapang yang dilaksanakan pada PT. Agrindo merupakan salah satu program Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diluar kampus selama 3 bulan dan setiap akhir Praktek Kerja Lapang ( PKL ) semua mahasiswa wajib membuat laporan hasil PKL tersebut. Dengan adanya kegiatan PKL tersebut diharapkan mahasiswa akan lebih terampil dan profesional serta mempunyai kompetensi sesuai tuntutan dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu diadakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan yang memudahkan keahlian profesi dan akademis yang serasi antara pendidikan di kampus dengan pengalaman kerja di industri.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang ( PKL )**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang ingin dicapai pada bagian assembling di Unit AEU adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pemasangan semua komponen mesin Husker HU10MPc secara benar dan baik sehingga dapat tercipta suatu mesin yang siap untuk dioperasikan sesuai fungsinya.
2. Untuk mengetahui cara pengoperasian mesin Husker HU 10 MPc secara benar.
3. Untuk mengetahui cara perawatan mesin Husker HU 10 MPc
4. Dapat memenuhi persyaratan akademik dalam menempuh pendidikan Diploma 3 Politeknik Negeri Jember.

### **1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan ( PKL )**

Manfaat yang ingin dicapai dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bagian assembling di Unit AEU adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengetahui cara memasang semua komponen mesin Husker HU 10 MPc secara benar dan baik sehingga tercipta mesin yang siap dioperasikan sesuai fungsinya.
2. Mahasiswa mampu mengoperasikan mesin Husker HU 10 MPc secara benar.
3. Mahasiswa mendapat tambahan IPTEK tentang mesin pasca panen.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan ilmu dan pengalaman langsung mengenai produksi alat mesin pertanian.

### **1.4 Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di dunia industri adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan ilmu dan pengalaman langsung mengenai produksi alat mesin pertanian. Melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang didapat dibangku kuliah dengan praktek langsung di lapangan.

Dengan demikian akan meningkatkan pola pikir mahasiswa dalam pengembangan gagasan yang dapat membantu baik di dalam meningkatkan kualitas, produktivitas maupun kinerja dalam suatu kegiatan produksi alat mesin pertanian. selain itu dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari mahasiswa maka akan terjadi pula peningkatan SDM ( Sumber Daya Manusia ) yang akan menciptakan calon – calon profesional dalam bidang teknologi alat mesin pertanian yang akan menunjang pengembangan permesinan di Indonesia khususnya.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Orientasi**

Sebelum mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dikumpulkan di ruang meeting untuk mengikuti orientasi yang di bimbing oleh Ir. Edy Setyantoro selaku kepala unit AEU. Dalam orientasi ini mahasiswa menerima

petunjuk, pengarahan dan pengenalan PT. Agrindo terutama di bagian unit AEU serta peraturan yang berlaku selama pelaksanaan PKL.

#### b. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan setelah orientasi yang bertujuan agar mahasiswa mengetahui ruang lingkup tempat Praktek Kerja Lapang (PKL). Dalam kegiatan ini mahasiswa mengadakan survei langsung untuk memperoleh data dan informasi mengenai lokasi, situasi dan kondisi perusahaan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).

### **1.6 Waktu dan Tempat**

#### a. Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 03 Maret 2014 – 03 Mei 2014.

#### b. Tempat

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di PT. Agrindo pada bagian Agrindo Engineering Unit (AEU).

### **1.7 Pembagian Jam Kerja**

Pada saat melakukan PKL di PT. Agrindo bagian Unit AEU terdapat pembagian jam kerja untuk mahasiswa yaitu sebagai berikut :

1. Senin – Jum'at : 07.00 – 16.00 WIB
2. Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB ( hari Jum'at 11.30 – 13.00 )
3. Sabtu – Minggu : Libur